

**ANALISIS REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (*BUY BACK*)
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Saharia Rumatumia*, Nur Hidayati dan Junaidi*****

rhikatumia24@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) pada perusahaan yang terdaftar di (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan studi peristiwa, metode pengambilan *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* diperoleh dari 48 perusahaan *real estate* dan properti sehingga di peroleh 17 perusahaan yang di jadikan sebagai sampel. Analisis menggunakan *trading volume activity* terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham, dan terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham.

Kata kunci: pembelian kembali, pengembalian *abnormal*, aktivitas *volume* perdagangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the market reaction before and after the announcement of a stock return purchase (buy back) at a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this research, the method used is event studies, the sampling method used is purposive sampling obtained from 48 real estate and property companies so 17 companies are used as samples. The analysis used is the analysis of trading volume activity average there are differences in abnormal returns before and after the announcement of share buyback, and there are differences in trading volume activity before and after the announcement of a share buyback.

Keywords: Buy Back, Abnormal Return, Trading Volume Activity

PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi yang sangat pesat memaksa perusahaan untuk mencari peluang dengan lebih inovatif. Peluang diambil sebagai langkah efektif untuk mencapai tujuan bisnis baik dalam hal kelangsungan hidup dan dalam hal profitabilitas perusahaan untuk memaksimalkan peluang dengan berinvestasi. Investasi yang sangat menarik bagi investor berinvestasi dalam saham.

Pembelian kembali saham adalah transaksi sekuritas di mana emiten membeli saham *emiten* yang telah beredar di masyarakat (saham yang beredar). Pembelian kembali menjadi solusi stabilisasi untuk harga saham karena pengaruh harga saham *undervalued*. Pembelian ini bertujuan untuk mendapat untung ketika saham *emiten* meningkat. Manfaatnya adalah *capital gain* dan *dividen*

Tindakan pasar tercermin dalam “pergerakan *volume* perdagangan dan harga saham. Pergerakan *volume* transaksi menunjukkan minat investor, jika citra perusahaan meningkat, ini akan berpengaruh minat investor terhadap saham yang dibeli kembali, ini tentu berpengaruh pada harga saham yang naik jika minat investor tinggi”.

Ketika harga saham perusahaan naik, maka pengembalian yang diperoleh investor. Pengembalian ini dapat mempengaruhi *abnormal return* yang akan diperoleh investor. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik sehingga melakukan penelitian menggunakan judul sebagai berikut: “**Analisis reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) pada perusahaan yang terdaftar di (BEI) periode 2015-2019**”.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, rumusan masalah ialah:

Bagaimana pasar akan bereaksi sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham?

Mengenai tujuan yang ingin di peroleh dari hasil penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar sebelum dan pengumuman *buy back* 2015-2019

Kontribusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Praktis

1) Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi

2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Teoritis
Mendukung dan mengembangkan teori sinyal dan teori efisiensi pasar modal

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian terutama dalam pembagian dana masyarakat. “Menurut Fahmi (2012:55) pasar modal ialah tempat di mana berbagai perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Tujuan hasil penjualan tersebut akan di produksi sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan juga dapat menjadi saran bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain”

Saham

Irham Fahmi (2012:81) mengatakan saham adalah bukti keterlibatan pemilik dana untuk sebuah perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang benar benar terdaftar di nilai nominal, nama perusahaan dan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada masing-masing pemegang. Dan itu adalah stok yang siap di jual.

Berdasarkan pemahaman para ahli, dapat disimpulkan bahwa saham adalah bukti kepemilikan perusahaan di mana nilai nominal terdaftar, nama perusahaan di ikuti oleh hak dan kewajiban yang di jelaskan kepada masing-masing pemegang.

Event Study

Menurut Hartono (2010) Studi peristiwa juga disebut analisis *residual* atau tes indeks kinerja *abnormal* atau tes reaksi pasar. studi peristiwa sebagai studi yang melibatkan analisis perilaku harga sekuritas pada saat suatu peristiwa atau pengumuman informasi.

Teori Efisiensi Pasar Modal

Menurut Hartono (2013:458) Secara efektif menguji pasar dengan memeriksa pengembalian *abnormal* yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efektif jika satu atau lebih pelaku pasar mendapat manfaat dari pengembalian *abnormal* selama periode yang panjang beberapa peneliti telah berusaha untuk mendapatkan faktor spesifik perusahaan yang dapat menjelaskan terjadinya *abnormal return*. Karenanya, analisis regresi sederhana sering digunakan. Pengembalian *abnormal* dan *volume* perdagangan di gunakan sebagai variabel dependen, dan rilis laporan keuangan digunakan sebagai variabel independen.

Menurut Tendelilin (2010:224) dalam klasifikasi ini, investor menggunakan informasi tentang model pengembalian keamanan, seperti model pengembalian yang lebih tinggi pada bulan Januari dan Jumat, untuk mendapatkan pengembalian abnormal.

Signaling theory

Menurut Irham (2013:100) *signaling theory* ialah teori yang membahas naik turunnya harga pasar sehingga berpengaruh pada keputusan investor sehingga informasi dari keadaan saham suatu perusahaan selalu memberikan pengaruh terhadap keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal. Sinyal adalah informasi tentang apa yang telah didapatkan oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa iklan atau informasi lain yang menunjukkan bahwa bisnis itu lebih baik dari pada bisnis lain.

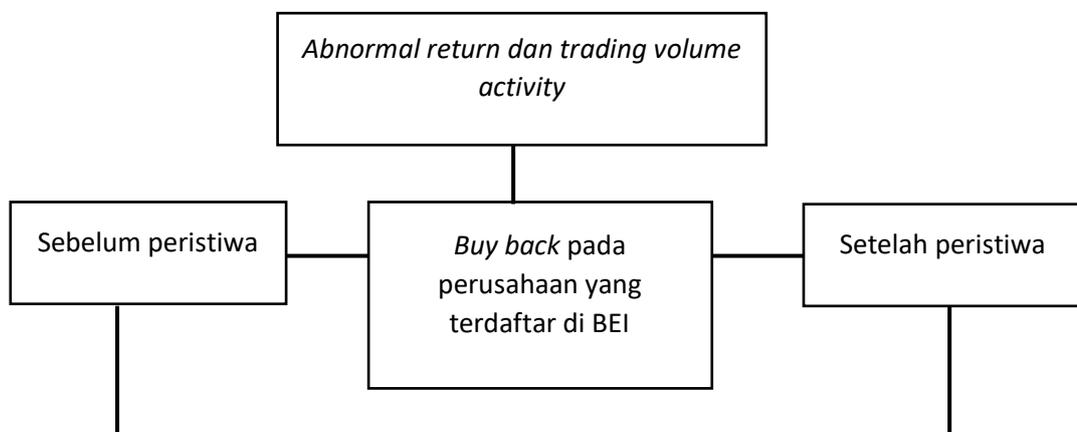
Abnormal return

Menurut Jogiyanto (2010:94) Pengembalian saham adalah manfaat yang di terima investor untuk investasi mereka. Jumlah *return* saham dapat di lihat dari adanya *abnormal return* yang bisa diperoleh investor sehubungan dengan peristiwa *stock split*. Hasil *abnormal* adalah perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil aktual.

Trading volume activity

petunjuk yang dipakai dalam analisis teknis evaluasi harga saham dapat di lihat reaksi pasar modal pada informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume transaksi pasar. Perhitungan PPN seperti model yang di gunakan oleh Baldrice (2005)

Kerangka konseptual



Hipotesis penelitian

H1: “terdapat perbedaan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan sesudah *buy back*.”

Metode Penelitian

Penelitian yang di pakai yaitu studi peristiwa, *event study* adalah studi yang mempelajari reaksi pasar pada sebuah peristiwa (*event*) yang informasinya di publikasikan sebagai pengumuman metode yang di gunakan yaitu *event study* dengan pendekatan pada sisi *abnormal return* dan *volume perdagangan* (Jogianto 2015:623)

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di lakukan mulai bulan Juli 2019-Januari 2020.

Populasi dan sampel penelitian

Menurut Sugianto (2010:117) Populasi ialah area generalisasi yang di tentukan oleh objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dari peneliti untuk dipelajari dan kemudian disatukan, sehingga populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alami lainnya. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* beralasan di mana teknik pengambilan sampel mempertimbangkan pertimbangan atau tujuan tertentu.

Definisi Operasional Variabel

Abnormal Return

Menurut Jogianto (2018:94).) *abnormal return* ialah perbedaan tingkat keuntungan aktual dan tingkat keuntungan yang di dapatkan rumus *abnormal return* sebagai berikut:

$$RTNi = Ri - E (Ri,t)$$

Dimana:

RTNi= *Return* tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-I pada peristiwa

Ri,t= *Return* sesungguhnya yang terjadi pada sekuritas ke-i pada peristiwa ke-t

E (Ri,t) = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

a. *Return* sesungguhnya / *actual return*

Return sesungguhnya merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* sesungguhnya juga disebut *return* realisasi (*realized return*). *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis. Cara menjumlahkan *return* sesungguhnya ialah:

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_{it} : *Return* saham sesungguhnya pada tahun ke-t

P_{it} : Harga sekuritas sekarang

P_{t-1} : Harga bursa periode lalu.

b. *Expected return*

(jogiyanto,2013:206)

$$E(R_{i,t}) = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Dimana:

R_{mt} : *market return* yang diharapkan pada hari ke-t

IHS_G: Harga Indeks Saham Gabungan pada bulan ke-t

IHS_{Gt-1} : Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan sebelumnya.

c. Rata-rata *abnormal return*

Pengujian *Abnormal return* menurut Jogiyanto (2018,96) umumnya tidak dilakukan untuk setiap judul, tetapi dilakukan secara keseluruhan dengan menguji hasil abnormal rata-rata pada penampang untuk masing-masing pada periode acara.

$$RRTN_{t} = \frac{\sum_{i=1}^N RTN_{i,t}}{N}$$

Dimana:

$RRTN_{t}$ = Rata-rata *return* tidak normal (*abnormal return*) periode ke-t

$RTN_{i,t}$ = *Return* tidak normal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke-1 pada hari ke-t

N: jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

Trading volume activity

Trading volume activity adalah instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Cara mengukur PPN adalah;

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang di perdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$
$$ATVA = \frac{\sum_i^n TVA}{N}$$

Dimana:

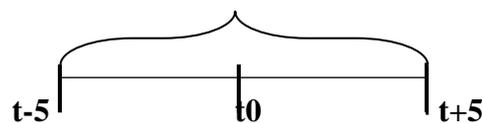
AVTA = Rata-rata *Trading Volume Activity*

TVA = *Trading Volume Activity*

N = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

Event windows

Event windows menurut Mardiyanti (2011:78) *Event windows* adalah periode terjadinya peristiwa yang diamati, biasanya melibatkan hari dan tanggal tertentu. Pada penelitian ini periode yang diamati adalah 11 hari, 5 hari *pre event*, 1 hari saat peristiwa, dan 5 hari *pasca event*.



Metode Pengumpulan Data

Data yang di pakai untuk meneliti penelitian ini berupa analisis sekunder berupa harga saham harian perusahaan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, jumlah saham yang beredar. tata kumpulan data yang didapatkan dari dokumen yang ada baik itu catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Metode Analisis Data

Analisis data yang di pakai untuk penelitian ini adalah teknis analisis kuantitatif, analisis tersebut yaitu kegiatan setelah data dari semua sumber terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menjelaskan.

Uji Normalitas

Tujuan untuk menguji uji normalitas adalah apakah dalam model regresi variabel pengganggu, atau *residual* memiliki disrtibusi normal (Ghozali, 2013:160). “Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS”.

Uji Beda

“Pada penelitian ini, untuk mengetahui normal dari distribusi data memakai *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS. Apabila nilai Asymp Sig. sebuah variabel lebih besar dari *level of significant 5%* (> 0.050) maka variabel terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* (< 0.050) maka *variabel* tersebut tidak terdistribusi dengan normal”.

Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji signifikan terhadap nilai *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* dengan uji-t (pada sig = 0,05) dengan langkah- langkah berikut:

1. *Average Abnormal Return*
 - a. H1 : AAR sebelum \neq AAR sesudah : tidak ada beda pengambilan abnormal rata rata sebelum dan sesudah pembelian kembali
 - b. t : t-hitung untuk setiap hari ke-t periode peristiwa
 - c. Pengambilan kesimpulan
 - jika $t > 0,05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan *Average Abnormal Return*
2. *Average Trading Volume Activity*
 - a. Ho : ATVA sebelum = ATVA sesudah : tidak ada beda rata-rata Volume Perdagangan Saham (*Average Trading Volume activity*) sebelum dan sesudah *buy back*
 - b. H1 : ATVA sebelum \neq ATVA sesudah : tidak ada beda rata-rata Volume Perdagangan Saham (*Average Trading Volume activity*) sebelum dan sesudah *buy back*
 - c. t : t- jumlah untuk masing-masing hari ke-t periode peristiwa
 - d. Mengambil simpulan
 - jika $t < 0,05$ maka Ho di tolak dan H1 di terima, (*Trading Volume activity*) jika $t > 0,05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume activity*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan maka di peroleh sampel sebagai berikut:

Daftar perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 48 perusahaan, Perusahaan yang tidak melakukan pembelian kembali berdasarkan peraturan OJK No.2/POJK.04/2015 selama metode pengamatan adalah sebanyak 12 perusahaan dan perusahaan yang membuat aksi korporasi lainnya seperti akuisisi *merger* dan *right issue*.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk *variabel* penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Statistik deskriptif dalam penelitian ini di gunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Tabel 2 Sumber: Output SPSS, 2020

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Return Sebelum	85	-,02700	,05480	,0010919	,00921964
Abnormal Return Sesudah	85	-,02020	,03370	,0021147	,00983327
TVA Sebelum	85	,00001	,12698	,0056482	,01663316
TVA Sesudah	85	,00001	,06530	,0027380	,00795848
Valid N (listwise)	85				

Tabel 2 menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang *valid* sebanyak 17 perusahaan per 5 tahun adalah sebagai berikut:

1. *Abnormal Return* sebelum pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) mempunyai nilai *mean* sebesar 0,0010919.
2. *Abnormal Return* sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) mempunyai nilai *mean* sebesar 0,0021147.
3. *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) mempunyai nilai *mean* sebesar 0,0056482.

4. *Trading Volume Activity* sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) mempunyai nilai *mean* sebesar 0,0027380

Hasil uji normalitas

	Abnormal Return Sebelum	Abnormal Return Sesudah	TVA Sebelum	TVA Sesudah	
N	85	85	85	85	
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0010919	,0021147	,0056482	,0027380
	Std. Deviation	,00921964	,00983327	,01663316	,00795848
Most Extreme Differences	Absolute	,212	,176	,371	,371
	Positive	,212	,176	,371	,371
	Negative	-,159	-,133	-,367	-,366
Kolmogorov-Smirnov Z	1.254	1.075	.567	.747	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086	.198	.904	.633	

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 3 maka diketahui sebagai berikut :

1. Variabel *Abnormal Return* sebelum pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,254 dengan signifikan 0,086. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,086 > α (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel *Abnormal Return* sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) memiliki *Kolmogorov-smirnov*
3. sebesar 1,075 dengan signifikan 0,198. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,198 > α (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
4. Variabel *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,567 dengan signifikan 0,904. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,904 > α (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
5. Variabel *Trading Volume Activity* sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,747 dengan signifikan 0,633. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,663 > α (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Beda Rata-rata (*Paired Sample T-test*)

Tabel 4 Hasil Uji *Paired Sample T-test* Abnormal Return

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TVA Sebelum - TVA Sesudah	,12180034	,35082795	,07016515	-,02666141	,26661432	3,736	84	,003

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *Paired Samples T-test* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*) adalah sebagai berikut:

Variabel *abnormal return* memiliki nilai Sig. t $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak artinya bahwa terjadi perbedaan yang signifikan.

Sebagian besar pembelian kembali di lakukan oleh perusahaan ialah untuk memberikan sinyal positif kepada pemegang saham tentang keadaan bisnis. Pengembalian *abnormal* menyatakan bahwa pengumuman pembelian kembali saham mengandung informasi. Sementara itu, berhubungan “dengan efisiensi pasar, bentuk setengahnya kuat hanya jika tidak ada investor yang bisa mendapatkan pengembalian *abnormal* dari informasi yang diumumkan atau jika ada pada pengembalian *abnormal*, pasar harus bereaksi dengan cepat untuk menyerap pengembalian abnormal untuk mencapai harga keseimbangan baru” (Jogiyanto, 2003).

Analisis pengambilan *abnormal* dipakai untuk melihat sesuatu yang terjadi di sekitar pengumuman peristiwa. Pengembalian *abnormal* adalah keuntungan pengembalian yang sebenarnya terjadi terhadap pengembalian normal. maka dari itu dapat di simpulkan karena *abnormal return* terjadi karena di pengaruhi oleh suatu peristiwa tertentu. AAR (*Average Abnormal Return*) digunakan untuk melihat harga rata-rata saham yang dipicu oleh suatu peristiwa atau peristiwa.

Perbedaan AAR (*Average Abnormal Return*) sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali, karena AAR sebelum pengumuman lebih besar dari pengumuman investor, dengan asumsi “bahwa peristiwa pembelian kembali saham adalah berita baik, sehingga investor mengubah investasinya. Kegiatan pembelian kembali saham yang dilakukan oleh perusahaan akan ditafsirkan oleh investor sebagai tanda bahwa manajer memiliki informasi yang bermanfaat.”(Jogiyanto, 2001)

Informasi tersebut mengakibatkan terdapat reaksi pasar positif yang timbul disekitar tanggal pengumuman pembelian kembali dari seluruh perusahaan. Investor yakin jika dapat melakukan *buy back*, maka harga saham yang terpuruk. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dari Sulasmiyati (2016) yang menjelaskan jika tidak adanya “perbedaan signifikan antara *average abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *buy back* hal tersebut dapat mengakibatkan informasi yang di terima. Selain itu periode *buy back* yang membutuhkan waktu lama memberikan analisis tersendiri bagi investor oleh karena itu menyebabkan analisis terhadap perbedaan tidak dapat dilihat secara langsung”.

Variabel *trading volume activity* mempunyai nilai $\text{Sig. } t \text{ } 0,003 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak artinya bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*).

Aktivitas pasar saham dipakai sebagai indikator aktivitas pasar saham pada pasar sekunder. Aktivitas perdagangan *volume* besar di bursa saham akan ditafsirkan sebagai tanda peningkatan pasar. Hasil perhitungan PPN mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperjualkan jumlah saham beredar selama tahun tertentu *Volume* aktivitas rata-rata untuk melihat perbandingan rata-rata saham yang diperdagangkan selama periode tertentu.

Aktivitas *volume* perdagangan dapat dipakai untuk menguji hipotesis pasar efisien lemah, karena pasar dalam bentuk lemah tidak efisien dan perubahan harga tidak segera menggambarkan informasi yang tersedia, sehingga para peneliti menyelidiki reaksi pasar modal terhadap pergerakan volume perdagangan di pasar perhatikan pasar modal.

Jumlah saham yang diperdagangkan setelah pengumuman kurang dari sebelum pengumuman pembelian kembali. Ini karena “jumlah saham yang beredar di masyarakat rendah karena telah dibeli kembali di perusahaan untuk waktu tertentu

Pembelian kembali saham adalah tindakan perusahaan untuk mengurangi jumlah saham yang beredar, sehingga masing-masing pemegang saham memiliki kepemilikan yang lebih besar terhadap perusahaan”

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan metode ini untuk melihat perbedaan *average abnormal return* dan rata-rata volume perdagangan (ATVA sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (pembelian kembali), sehingga tujuan dan

pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka hasil analisis dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trading volume activity Kolmogorov-smirnov* sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*).

Keterbatasan

Beberapa batasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* dan *Property*.
2. Penelitian ini menggunakan dua indikator dalam mengukur reaksi pasar modal sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buy back*), yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*

Saran

Saran yang dapat digunakan bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah jumlah populasi yang lebih banyak lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, tidak saja mengukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*, tetapi dapat diukur dengan indikator lain seperti *dividend payout ratio*, *capital gain*, dan *return pasar*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldrick, 2001. *Akuntansi Pemerintahan dengan Sistem Dan Dana*. Edisi 3. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2013. "Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS V. 20. *For Windows*". Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogiyanto. 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF UGM.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima. Yogyakarta: BPF
- Hartono, Jogiyanto. 2001. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF: Yogyakarta
- Jogiyanto. 2010. "Metode Penelitian Bisnis Edisi Keenam". Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Jogiyanto. 2018. "Studi Peristiwa: Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa". Yogyakarta : BPF
- Mardiyati, Umi dan Khasanah, Khusfatun. 2011. "Studi Komparatif Harga, Likuiditas dan Resiko Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Stock Split dan Reverse Split di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol.2 No.1
- Sri Sulasmiyati dkk, 2016. *Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Right Issue*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.33, No. 2, Ha
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- *) Saharia Rumatumia adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Nur Hidayati adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang